

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Proses implementasi Program Parenting Pembelajaran Berpusat Pada Anak Untuk Meningkatkan Kemampuan Orangtua Dalam Mendampingi Anak Belajar di TK Muthmainnah Kota Bandung

a. Perencanaan Program Parenting Pembelajaran Berpusat Pada Anak Untuk Meningkatkan Kemampuan Orangtua Dalam Mendampingi Anak Belajar di TK Muthmainnah Kota Bandung

Proses perencanaan Program Parenting Pembelajaran Berpusat pada Anak di TK Muthmainnah dilakukan dengan pendekatan multidisipliner, menggabungkan keahlian dari psikolog anak, pendidik, dan ahli kesehatan untuk mengembangkan kurikulum yang komprehensif dan adaptif terhadap kebutuhan komunitas. Melalui penggunaan survei dan diskusi kelompok fokus, program ini dirancang untuk secara spesifik menangani tantangan yang dihadapi oleh orang tua dalam mendidik anak-anak mereka, dengan berlandaskan pada teori pengembangan manusia dan penelitian berbasis bukti. Adaptasi terhadap konteks lokal dan dinamika sosial-ekonomi komunitas menunjukkan komitmen program untuk menyediakan intervensi yang relevan dan inklusif. Keseluruhan proses ini mencerminkan dedikasi tim untuk menciptakan program yang tidak hanya mendidik tetapi juga memperkuat hubungan antara orang tua dan anak, mendukung perkembangan yang sehat dan harmonis dalam keluarga.

b. Tahapan Pelaksanaan Program Parenting Pembelajaran Berpusat Pada Anak Untuk Meningkatkan Kemampuan Orangtua Dalam Mendampingi Anak Belajar di TK Muthmainnah Kota Bandung

Program Parenting Pembelajaran Berpusat pada Anak di TK Muthmainnah, Kota Bandung, adalah inisiatif komprehensif yang dirancang untuk meningkatkan interaksi antara orang tua dan anak melalui pendidikan dan dukungan yang berfokus pada kebutuhan khusus mereka. Dengan melibatkan orang tua melalui rekrutmen yang inklusif, penyediaan materi pendidikan yang relevan, dan implementasi format sesi yang fleksibel, program ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung untuk semua peserta. Pelatihan fasilitator yang intensif dan proses evaluasi berkelanjutan memastikan bahwa program tidak hanya memenuhi, tetapi juga melebihi ekspektasi pesertanya dalam mendukung perkembangan anak. Inisiatif ini mewakili langkah signifikan dalam memperkuat hubungan orang tua-anak, menyoroti pentingnya pendekatan berbasis komunitas dalam pendidikan awal anak.

c. Evaluasi Program Parenting Pembelajaran Berpusat Pada Anak Untuk Meningkatkan Kemampuan Orangtua Dalam Mendampingi Anak Belajar di TK Muthmainnah Kota Bandung

2. Efektivitas Program Parenting Pembelajaran Berpusat Pada Anak Untuk Meningkatkan Kemampuan Orangtua Dalam Mendampingi Anak Belajar di TK Muthmainnah Kota Bandung.

Penelitian ini menguji hipotesis bahwa program parenting yang berpusat pada anak efektif dalam meningkatkan kemampuan orangtua untuk mendampingi proses belajar anak

mereka. Hasil uji statistik menunjukkan efektivitas program ini, dengan peningkatan signifikan skor dari pretest ke posttest yang tercatat pada nilai uji t -60.147 dan nilai p sangat signifikan kurang dari 0.0001. Meski analisis menemukan bahwa skor posttest tidak berdistribusi normal ($W = 0.853$, $p = 0.0007$) dan terdapat ketidakhomogenan varian antara skor pretest dan posttest ($F = 6.270$, $p = 0.015$), temuan uji t yang signifikan ini mendukung hipotesis penelitian. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa program parenting berbasis pembelajaran anak ini berkontribusi positif terhadap kemampuan pendampingan belajar oleh orangtua, memberikan bukti empiris yang mendukung penerapan metode ini dalam konteks pendidikan awal anak.

3. Faktor-Faktor Pendukung dan penghambat Program Parenting Pembelajaran Berpusat Pada Anak Untuk Meningkatkan Kemampuan Orangtua Dalam Mendampingi Anak Belajar di TK Muthmainnah Kota Bandung

Program Parenting Pembelajaran Berpusat Pada Anak di TK Muthmainnah Kota Bandung menunjukkan pentingnya pendidikan dan pengetahuan orangtua, keterlibatan aktif, dan komunikasi terbuka sebagai fondasi untuk pengasuhan yang efektif. Pendekatan positif, fleksibilitas, dan kerjasama dengan sumber daya eksternal ditekankan sebagai kunci untuk mendukung perkembangan anak yang sehat dan memperkuat ikatan keluarga. Dukungan komunitas dan akses ke sumber daya khusus, termasuk buku, workshop, dan teknologi, memberikan orangtua alat yang diperlukan untuk mengatasi tantangan pengasuhan. Faktor penghambat dalam program parenting pembelajaran berpusat pada anak meliputi hambatan bahasa dan komunikasi, perbedaan nilai dan norma budaya, serta tantangan keuangan yang mempengaruhi aksesibilitas dan partisipasi orangtua. Kebijakan dan regulasi, penggunaan teknologi, serta keterbatasan waktu dan faktor eksternal seperti dukungan sosial dan

kondisi ekonomi juga berkontribusi sebagai hambatan dalam implementasi program. Untuk mengatasi hambatan ini, diperlukan pendekatan yang komprehensif dan adaptif, memperhatikan kebutuhan dan kondisi spesifik dari peserta serta konteks eksternal yang mempengaruhi mereka.

B. SARAN

1. Bagi Penyelenggara Program Parenting

Mengadakan pelatihan berkelanjutan dan workshop untuk fasilitator dengan tujuan meningkatkan keterampilan pengajaran mereka, khususnya dalam mengadaptasi metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu setiap anak dan keluarga. Serta mencoba menjangkau lebih banyak keluarga melalui penggunaan teknologi digital, seperti webinar dan sesi pelatihan online.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat dihimbau untuk lebih aktif berpartisipasi dalam program seperti ini, baik sebagai peserta maupun sebagai sukarelawan. Masyarakat juga direkomendasikan mendorong pembentukan grup dukungan orang tua di komunitas, di mana mereka bisa saling berbagi pengalaman, strategi pengasuhan, dan sumber daya. Jaringan semacam ini bisa sangat membantu dalam menavigasi tantangan parenting dan mendukung pertumbuhan anak

3. Bagi Pemerintah/Pembuat Kebijakan

Meningkatkan alokasi anggaran dan sumber daya untuk program pendidikan anak dan parenting, khususnya yang berfokus pada pembelajaran berpusat pada anak. Hal ini akan membantu dalam skala up dan keberlanjutan program. Direkomendasikan juga

mengembangkan dan menerapkan kebijakan yang mendukung keluarga dan pendidikan awal anak, seperti cuti orang tua yang lebih panjang, subsidi untuk program pendidikan awal anak, dan pelatihan profesional bagi pendidik dan fasilitator.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji efektivitas jangka panjang dari program seperti ini dalam berbagai konteks sosial-ekonomi dan budaya. Hal ini akan memberikan bukti yang lebih kuat tentang manfaatnya bagi keluarga dan komunitas. Dan mengeksplorasi penggunaan teknologi baru dan metode pendidikan inovatif dalam pendekatan pembelajaran berpusat pada anak. Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang cara-cara untuk meningkatkan interaksi orang tua-anak dan memperkuat hubungan mereka dalam konteks pembelajaran



5.1 Gambar foto Pelaksanaan Prenting ke 3

